



P U T U S A N

Nomor 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara gugatan hadanah yang diajukan oleh:

R*** Binti H. S*******, umur 31 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan wiraswasta, bertempat tinggal di XXX, Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Penggugat;
melawan

S*** S. Bin S** Dg. N*******, umur 33 tahun, agama Islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan buruh bangunan, bertempat tinggal di XXX, Kabupaten Gowa, selanjutnya disebut Tergugat.

Pengadilan Agama tersebut.

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.

Telah mendengar keterangan Penggugat.

Telah memeriksa alat bukti Penggugat.

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat telah mengajukan surat gugatan hadanah yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa di bawah Register Nomor 217/Pdt.G/2016/PA Sgm. Tanggal 7 Maret 2016 dengan mengemukakan dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat dahulu adalah pasangan suami istri yang telah bercerai sebagaimana dibuktikan dengan Akta Cerai Nomor: 438/AC/2013/PA. Sgm. Berdasarkan Putusan Pengadilan Agama Sungguminasa Nomor 452/Pdt.G/2013/PA Sgm. Tanggal 4 September 2013.
2. Bahwa dari perkawinannya, Penggugat dan Tergugat memiliki satu orang anak yang bernama **N***** P**** K******* (umur 6 tahun) sejak tanggal 5 Maret 2016 tinggal bersama dan diasuh oleh Penggugat.

Hal. 1 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



3. Bahwa pada saat Penggugat dan Tergugat bercerai, anak tersebut masih diasuh oleh Penggugat namun pada bulan Januari 2014, Tergugat datang menemui Penggugat untuk bertemu dan membawa anak tersebut ke lingkungan Borong Kabupaten Gowa di rumah Tergugat dengan janji akan membawanya pulang kembali kepada Penggugat namun ternyata Tergugat tidak membawa anak tersebut pulang tetapi malah bermaksud mengambil hak asuhnya sehingga Penggugat tidak bisa bertemu dengan anaknya dan apabila Penggugat datang mau menemui anaknya maka Tergugat marah dan menghalangi Penggugat.
4. Bahwa dengan sikap dan perbuatan Tergugat, membuat Penggugat bermaksud untuk mempertegas hak asuh anak yang bernama N***** P**** K***** (umur 6 tahun) agar hak asuh anak tersebut jatuh kepada Penggugat melalui putusan Pengadilan Agama Sungguminasa.
5. Bahwa berdasarkan Pasal 105 huruf a Kompilasi Hukum Islam, maka Penggugat berhak memperoleh hak asuh / hak pemeliharaan anak jatuh kepada Penggugat dengan dasar :
 - Anak tersebut belum berumur 12 tahun;
 - Berdasarkan hukum anak yang belum berumur 12 tahun yang berhak memelihara/ mengasuhnya adalah ibunya/Penggugat;
 - Selama dua tahun lebih dalam pengasuh Tergugat, anak tersebut tidak diperhatikan dan tidak terurus secara baik dalam hal kesehatan maupun kehidupannya sehari-hari dan pada tetangga menyampaikan hal ini kepada Penggugat, bahkan Penggugat sendiri yang melihat kalau anak tersebut tidak terawat sebagaimana selayaknya, apalagi setelah Tergugat menikah lagi, Tergugat seringkali meninggalkan anaknya di rumah;
 - Bahwa selama dalam pengasuh Tergugat, yang memenuhi kebutuhan anak tersebut adalah Penggugat sendiri dan Tergugat selalu marah apabila kebutuhan anak yang dibawah Penggugat dalam bentuk barang atau makanan tetapi harus dalam bentuk uang.

Hal. 2 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



6. Bahwa Penggugat mempunyai pekerjaan yang tetap dengan penghasilan yang cukup untuk membiayai anak.
7. Bahwa berdasarkan pada kenyataan tersebut di atas, maka berdasar hukum majelis hakim Pengadilan Agama Sungguminasa mengabulkan gugatan hak asuh anak yang bernama N***** P**** K***** (umur 6 tahun) jatuh kepada Penggugat.

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

Primer:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menetapkan hak asuh anak yang bernama N***** P**** K***** , umur 6 tahun jatuh kepada Penggugat.
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum.

Subsider: mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditentukan, Penggugat telah datang menghadap ke persidangan sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut berdasarkan Surat Panggilan Nomor 217/Pdt.G/2016/PA Sgm. Tanggal 16 Maret 2016 dan 30 Maret 2016 serta 8 April 2016.

Bahwa majelis hakim telah menasehati Penggugat agar menyelesaikan perkara ini secara damai/kekeluargaan dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil.

Bahwa proses mediasi dalam perkara a quo sebagaimana maksud Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dapat dilaksanakan karena pihak Tergugat tidak pernah hadir. Selanjutnya, dibacakan surat gugatan Penggugat yang bertanggal 7 Maret 2016 di bawah Register Perkara Nomor 217/Pdt.G/2016/PA Sgm. Tanggal 7 Maret 2016 dan Penggugat tetap mempertahankan isi gugatan tersebut tersebut.

Hal. 3 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



Bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti surat berupa :

1. Fotokopi Akta Cerai Nomor : 438/AC/2013/PA Sgm. Tanggal 2 Oktober 2013 yang dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Sungguminasa yang telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P-1.
2. Fotokopi Kutipan Akta Kelahiran Nomor : 9371/IST/2011, Tanggal 14 Nopember 2011 yang dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa yang telah dicocokkan dan sesuai dengan aslinya, bermeterai cukup, oleh Ketua Majelis diberi tanda bukti P-2.

Bahwa di samping alat bukti surat tersebut, Penggugat mengajukan pula dua orang saksi sebagai berikut:

1. **S***** Binti S*******, umur 39 tahun, agama Islam, pekerjaan pedagang, bertempat tinggal di XXX, Kabupaten Gowa yang memberikan kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut :
 - Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah dulu sebagai suami istri dan sekarang keduanya telah bercerai sejak tahun 2013.
 - Bahwa dari perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut telah dikaruniai seorang anak bernama N***** P**** K*****, umur 6 tahun.
 - Bahwa anak tersebut berada dalam pemeliharaan Penggugat sekarang sejak kurang lebih sebulan yang lalu, yang sebelumnya berada pada Tergugat.
 - Bahwa anak tersebut sehat jasmani dan rohani selama dalam pemeliharaan Penggugat.
 - Bahwa selama dalam pemeliharaan Penggugat, Penggugat yang mencari nafkah untuk membiayai kebutuhan anak tersebut. Anak tersebut tumbuh dan berkembang dalam pemeliharaan Penggugat.
 - Bahwa selama dalam pemeliharaan Penggugat, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada anaknya. Bahkan ketika anak

Hal. 4 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



tersebut berada pada Tergugat, Penggugat juga yang selalu memberikan nafkah kepada anak tersebut.

- Bahwa Tergugat telah menikah lagi dan lebih banyak bertempat tinggal di Bulukumba sehingga ketika anak tersebut berada pada Tergugat, selalu dititipkan pada neneknya (orang tua Tergugat).
 - Bahwa Penggugat adalah seorang ibu yang taat beragama, di samping itu, Penggugat sangat menyayangi anaknya tersebut. Penggugat bekerja mencari nafkah untuk menafkahi anaknya walaupun Tergugat sebagai ayahnya tidak pernah memberikan nafkah.
 - Bahwa hubungan Penggugat dengan anaknya sangat baik. Anak tersebut sangat dekat dengan Penggugat sebagai ibunya. Anak tersebut sangat membutuhkan ibunya dan susah untuk dipisahkan antara keduanya.
 - Bahwa Tergugat tidak dekat dengan anaknya, apalagi Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain.
2. **S***** R***** Bin S*******, umur 18 tahun, agama Islam, pekerjaan pelajar, bertempat tinggal di XXX, Kabupaten Gowa yang memberikan kesaksian di bawah sumpah sebagai berikut:
- Bahwa saksi mengenal Penggugat dan Tergugat.
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah dulu sebagai suami istri dan sekarang keduanya telah bercerai sejak tahun 2013.
 - Bahwa dari perkawinan Penggugat dan Tergugat tersebut telah dikaruniai seorang anak bernama **N***** P**** K*******, umur 6 tahun.
 - Bahwa anak tersebut berada dalam pemeliharaan Penggugat sekarang sejak kurang lebih sebulan yang lalu, yang sebelumnya berada pada Tergugat.
 - Bahwa anak tersebut sehat jasmani dan rohani selama dalam pemeliharaan Penggugat.

Hal. 5 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



- Bahwa selama dalam pemeliharaan Penggugat, Penggugat yang mencari nafkah untuk membiayai kebutuhan anak tersebut. Anak tersebut tumbuh dan berkembang dalam pemeliharaan Penggugat.
- Bahwa selama dalam pemeliharaan Penggugat, Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada anaknya. Bahkan ketika anak tersebut berada pada Tergugat, Penggugat juga yang selalu memberikan nafkah kepada anak tersebut.
- Bahwa Tergugat telah menikah lagi dan lebih banyak bertempat tinggal di Bulukumba sehingga ketika anak tersebut berada pada Tergugat, selalu dititipkan pada neneknya (orang tua Tergugat).
- Bahwa Penggugat adalah seorang ibu yang taat beragama, di samping itu, Penggugat sangat menyayangi anaknya tersebut. Penggugat bekerja mencari nafkah untuk menafkahi anaknya walaupun Tergugat sebagai ayahnya tidak pernah memberikan nafkah.
- Bahwa hubungan Penggugat dengan anaknya sangat baik. Anak tersebut sangat dekat dengan Penggugat sebagai ibunya. Anak tersebut sangat membutuhkan ibunya dan susah untuk dipisahkan antara keduanya.
- Bahwa Tergugat tidak dekat dengan anaknya, apalagi Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain.

Bahwa pada akhirnya, Penggugat menyatakan tidak akan mengajukan keterangan maupun alat bukti lagi serta mohon putusan.

Bahwa semua berita acara persidangan perkara ini dianggap telah termasuk dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini.

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana telah diuraikan di muka.

Menimbang, bahwa pada hari-hari persidangan yang telah ditentukan, Penggugat datang menghadap sendiri ke persidangan sedangkan Tergugat

Hal. 6 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



tidak pernah datang menghadap atau menyuruh orang lain sebagai kuasa hukumnya meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut.

Menimbang, bahwa ketidakdatangan Tergugat tersebut, tidak disebabkan suatu halangan yang sah maka perkara ini dapat diperiksa tanpa hadirnya Tergugat.

Menimbang, bahwa majelis hakim telah berusaha mendamaikan dengan menasehati Penggugat untuk menyelesaikan masalah hadanah secara kekeluargaan dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil.

Menimbang, bahwa proses mediasi dalam perkara a quo sebagaimana kehendak Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak hadir.

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg. dalam hal putusan dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan syarat gugatan Penggugat tersebut beralasan dan berdasar hukum.

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok permasalahan dalam perkara ini adalah Penggugat mengajukan gugatan hak pengasuhan/pemeliharaan anak yang bernama N***** P**** K*****, umur 6 tahun karena anak tersebut masih dibawah umur atau belum mumayyiz.

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak hadir, Majelis Hakim merasa perlu untuk membebaskan Penggugat bukti-bukti terhadap gugatan hadanahnya demi untuk kepentingan anak.

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat mengajukan alat bukti P-1, P-2, dan dua orang saksi.

Menimbang, bahwa alat bukti surat yang diajukan tersebut telah diteliti dan memenuhi syarat formil dan materiil suatu pembuktian karena dibuat oleh pejabat yang berwenang untuk itu. Oleh karena itu, alat bukti tersebut dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diambil kesaksiannya adalah cakap menjadi saksi, kesaksian yang diberikan langsung di depan

Hal. 7 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



persidangan, saksi diperiksa satu per satu dan masing-masing telah di sumpah menurut tata cara agama Islam sehingga secara hukum telah memenuhi syarat formal.

Menimbang, bahwa dua orang saksi yang diambil kesaksiannya, memiliki alasan dan sumber pengetahuan, kesaksian yang disampaikan saling bersesuaian satu dengan lainnya sehingga secara hukum telah memenuhi syarat materil.

Menimbang, bahwa dengan dipenuhinya syarat tersebut, alat bukti kesaksian saksi sah sebagai alat bukti sehingga kesaksiannya dapat diterima dan dipertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P-1 dan P-2 dan kesaksian saksi Penggugat, terbukti Penggugat dan Tergugat telah bercerai sejak tahun 2013 dan dari perkawinan Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai seorang anak yang bernama N***** P**** K*****, umur 6 tahun yang kini dalam pemeliharaan Penggugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi Penggugat, anak yang bernama N***** P**** K***** sejak Penggugat dan Tergugat pisah dan bercerai di tahun 2013, kini anak tersebut dalam pemeliharaan Penggugat sebagai ibunya yang sebelumnya berada dalam pemeliharaan Tergugat. Anak tersebut sehat jasmani dan rohani. Penggugat yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut. Tergugat sebagai ayahnya tidak pernah memberikan nafkah kepada anak tersebut.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi Penggugat, Penggugat mempunyai pekerjaan yang bisa memenuhi kebutuhan anak tersebut. Disamping itu, anak tersebut sangat dekat dengan Penggugat. Penggugat sangat menyayangi anak tersebut. Di sisi lain, Penggugat juga dikenal sebagai orang yang taat beragama.

Menimbang, bahwa berdasarkan kesaksian saksi-saksi Penggugat, Tergugat sebagai ayah anak tersebut tidak pernah memberikan atau membantu penggugat memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut. Bahkan Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain. Di

Hal. 8 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



samping itu, anak tersebut sering ditinggalkan atau dititipkan pada neneknya (orang tua Tergugat) saat Tergugat pergi ke Bulukumba bersama istri barunya. Tergugat lebih sering tinggal di Bulukumba.

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim melakukan konstataasi terhadap fakta dalam persidangan berdasarkan bukti tertulis dan kesaksian saksi pertama Penggugat yang bernama S***** Binti S***** dan saksi kedua Penggugat yang bernama S***** R***** Bin S***** dalam persidangan maka ditemukan fakta hukum sebagai berikut:

- a. Penggugat dan Tergugat adalah mantan suami istri yang bercerai pada tahun 2013. Dari perkawinan keduanya telah dikaruniai seorang anak yang bernama N***** P**** K*****, umur 6 tahun.
- b. Sejak Penggugat dan Tergugat pisah dan bercerai di tahun 2013, kini Anak yang bernama N***** P**** K***** tersebut dalam pemeliharaan Penggugat sebagai ibunya yang sebelumnya berada dalam pemeliharaan Tergugat. Anak tersebut sehat jasmani dan rohani. Penggugat yang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut. Tergugat sebagai ayahnya tidak pernah memberikan nafkah kepada anak tersebut.
- c. Penggugat mempunyai pekerjaan yang bisa memenuhi kebutuhan anak tersebut. Disamping itu, anak tersebut sangat dekat dengan Penggugat. Penggugat sangat menyayangi anak tersebut. Di sisi lain, Penggugat juga dikenal sebagai orang yang taat beragama.
- d. Tergugat sebagai ayah anak tersebut tidak pernah memberikan atau membantu penggugat memberikan nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak tersebut. Tergugat bahkan telah mempunyai istri yang lain. Tergugat lebih sering tinggal bersama istrinya di Bulukumba sehingga ketika anak tersebut berada pada pemeliharannya, sering ditinggalkan atau dititipkan pada orang tua Tergugat.

Menimbang, bahwa penetapan hak pengasuhan/pemeliharaan anak di didasarkan pada prinsip prinsip perlindungan anak sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 dan 3 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Hal. 9 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum dalam persidangan, anak yang bernama N***** P**** K***** berumur lebih dari 6 tahun. Anak tersebut pada umur tersebut termasuk belum mummayiz, belum bisa membedakan mana yang baik untuk perkembangan dan pertumbuhannya. Pada masa tersebut seorang ibu lebih mengerti dengan kebutuhan anak dan lebih mampu mencurahkan kelembutan dan kasih sayang serta bimbingan pada anak. Demikian pula anak dalam masa tersebut secara psikologis lebih membutuhkan pengasuhan ibu untuk melindunginya dari segala yang menyakiti.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum, selama dalam pemeliharaan penggugat, anak tersebut bahagia, pertumbuhan dan perkembangannya sehat secara jasmani dan rohani. Penggugat adalah orang yang cakap, tidak mengabaikan atau mempunyai perilaku buruk serta taat beragama. Di sisi lain, Tergugat sebagai ayah kandungnya tidak pernah memberikan nafkah atau membantu memberikan nafkah kepada anaknya melalui Penggugat. Bahkan Tergugat telah menikah lagi atau mempunyai istri lagi. Tergugat lebih sering pergi dan tinggal di Bulukumba bersama istrinya. Kalau berada di Bulukumba, Tergugat menitipkan anak tersebut pada orang tua Tergugat. Kondisi Tergugat tersebut sangat mempengaruhi perkembangan jasmani dan rohani anak tersebut bila dalam pemeliharaan Tergugat.

Menimbang, bahwa anak yang termasuk belum mummayiz, belum mampu menjaga, mengatur dirinya, belum bisa membedakan antara yang bermanfaat dan lebih berbahaya bagi dirinya, maka Penggugat lebih layak terhadap anak tersebut untuk melakukan pemeliharaan (*hadhanah*) demi kepentingan terbaik buat anak (*the best interest of child*). Pertimbangan tersebut sesuai dengan kandungan filosofis dari Pasal 105 huruf a Kompilasi Hukum Islam yang disebutkan bahwa anak yang belum mumayiz dalam asuhan dan pemeliharaan penggugat selaku ibunya.

Menimbang, bahwa berdasarkan pada hal-hal yang telah dipertimbangkan di atas, majelis hakim berpendapat untuk mengabulkan

Hal. 10 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



tuntutan Penggugat dan menetapkan bahwa anak yang bernama N***** P**** K*****, umur 6 tahun berada di bawah pemeliharaan Penggugat.

Menimbang, bahwa meskipun anak tersebut secara yuridis ditetapkan kepada Penggugat, dengan tetap mempertimbangkan demi kepentingan anak, kepada tergugat tetap diberikan hak untuk dapat berkunjung dan mencurahkan kasih sayang terhadap anaknya semata-mata demi kepentingan anak.

Menimbang, bahwa perkara a quo termasuk perkara di bidang perkawinan, maka segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009.

Memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang bersangkutan dengan perkara ini.

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek.
3. Menetapkan anak yang bernama N***** P**** K*****binti Syamsuddin S. berada dalam pemeliharaan/pengasuhan Penggugat.
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 566.000,00 (lima ratus enam puluh enam ribu rupiah).

Demikian putusan ini dijatuhkan oleh majelis hakim Pengadilan Agama Sungguminasa dalam sidang musyawarah pada hari **Rabu**, tanggal **13 April 2016 M** yang bertepatan dengan tanggal **5 Rajab 1437 H.** oleh Drs. Ahmad Nur, M.H. sebagai ketua majelis, Muhamad Anwar Umar, S.Ag. dan Dr. Muhammad Najmi Fajri, S.HI., M.HI. masing-masing sebagai hakim anggota, dibantu oleh Dra. Nadirah sebagai panitera pengganti. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hal. 11 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.



HAKIM ANGGOTA,

KETUA MAJELIS,

Muhamad Anwar Umar, S.Ag.

Drs. Ahmad Nur, M.H.

Dr. Muhammad Najmi Fajri, S.HI., M.HI.

PANITERA PENGGANTI,

Dra. Nadirah

Perincian biaya perkara:

1. Biaya pendaftaran	:	Rp	30.000,00
2. Biaya ATK	:	Rp	50.000,00
3. Biaya Panggilan	:	Rp	475.000,00
4. Biaya Redaksi	:	Rp	5.000,00
5. Biaya Materai	:	Rp	6.000,00
<hr/>			
Jumlah	:	Rp	566.000,00

Hal. 12 dari 12 Put. No. 217/Pdt.G/2016/PA Sgm.